BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodelogi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang akan digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban, dengan kata lain, metodelogi adalah suatu pendekatan untuk membedah atau mengkaji tentang permasalahan yang diangkat dalam sebuah penelitian.

Metodelogi dipengaruhi berdasarkan persepektif teoritis yang digunakan untuk melakukan penelitian, sementara perspektif teoritis sendiri adalah suatu kerangka penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti memahamidata dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain. (Mulyana, 2010 : 145).

3.1.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi fenomenologi. Peneliti menerapkan paradigma konstruktivis, sehingga peneliti memandang keadaan sosial sebagaianalisis sistematis terhadap "*socially meaningfull action*" melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial dalam *setting* kehidupan sehari-hari yang wajar atau alamiah, agar mampu memahami dan menafsirkan bagaimana pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara/mengelola dunia sosial mereka.

> “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara holistik bermaksuduntuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baikitu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskripsidalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiahdan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.” (Moleong, 2007 : 6)

Pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut secara holistik (utuh atau menyeluruh). Jadi pendekatan ini bertujuan untuk memahami anggota Paguyuban Sundawani Wirabuana dalam perilaku komunikasinya.

Adapun pengertian kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan olehDenzin dan Lincoln (1987) dalam Moleong, menyatakan:

> “Bahwa penelitian kualitatif adalah penlitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada” dari segipengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiahdengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalahberbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metodeyang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.”(Moleong, 2007:5)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besaranya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalamdan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya.

Dalam penelitian ini fenomenologi digunakan sebagai desain penelitiannya. Dengan kata lain, fenomenologi mempelajari struktur pengalaman sadar (dari sudut pandang orang pertama), bersama dengan kondisi-kondisi yang relevan.

"Menurut Husserl, dengan fenomenologi kita akan dapat mempelajari bentuk-bentuk pengalaman dari sudut pandang orang yang mengalaminya langsung, seolah-olah kita mengalamainya sendiri". (Kuswarno, 2013:10)

Menurut The *Oxford English Dictionary* pengertian fenomenologi yaitu :

> Fenomenologi adalah *The science of phenomena as distinct from being(ontology), dan b. Division of any science with describe and classifies itsphenomena*. Jadi, fenomenologi adalah ilmu mengenai fenomena yangdibedakan dari sesuatu yang sudah menjadi, atau disiplin ilmu yangmenjelaskan dan mengklasifikasikan fenomena, atau studi tentangfenomena. Dengan kata lain, fenomenologi mempelajari fenomena yangtampak didepan kita, dan bagaimana penampakannya. (Kuswarno,2013:1)

Lebih lanjut dikatakan oleh Alfred Schutz, salah satu tokoh fenomenologi yang menonjol bahwa :

> "Fenomenologi adalah bagaimana memahami tindakan sosial melalui penafsiran. Proses penafsiran dapat digunakan untuk memperjelas atau memeriksa makna yang sesungguhnya, sehingga dapat memberikan konsep kepekaan yang implisit. Hubungan-hubungan sosial antara manusiaini kemudian akan membentuk totalitas masyarakat. jadi, setiap individumenggunakan simbol-simbol yang telah diwariskan padanya, untuk memberi makna pada tingkah lakunya sendiri". (Kuswarno, 2013:18)

Pada fenomenologi perilaku orang merupakan aspek subjektif, maka dalam hal ini peneliti berusaha untuk masuk kedalam dunia konseptual parasubjek yang akan diteliti sedemikian rupa, dalam hal ini adalah masuk pada keanggotaan Paguyuban Sundawani Wirabuana sehingga mendapat informasi yang akan dipahami oleh peneliti.

Adapun ciri-ciri penelitian fenomenologi yang sejalan dengan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Fokus pada sesuatu yang nampak, kembali kepada yang sebenarnya (esensi), keluar dari rutinitas, dan keluar dari apa yang diyakini sebagai kebenaran dan kebiasaan sehari-hari.
2. Fenomenologi tertarik dengan keseluruhan, dengan mengamati entitas dari berbagai sudut pandang dan perspektif, sampai didapat pandangan esensi dari pengalaman atau fenomena yang diamati.
3. Fenomenologi mencari makna dan hakikat dari penampakan, denganinstitusi dan refleksi dalam tindakan sadar melalui pengalaman. Maknaini yang pada akhirnya membawa kepada ide, konsep, penilaian, dan pemahaman yang hakiki.
4. Fenomenologi mendeskripsikan pengalaman, bukan menjelaskan atau menganalisisnya. Sebuah deskriptif fenomenologi akan sangat dekat dengan kealamiahan (tekstur, kualitas, dan sifat-sifat penunjang) dari sesuatu. Sehingga deskripsi akan mempertahankan fenomena itu sepertiapa adanya, dan menonjolkan sifat alamiah dan makna dibaliknya. Selain itu, deskripsi juga akan membuat fenomena "hidup" dalam term yang akurat dan lengkap. Dengan kata lain sama "hidup" nya antara tampak dalam kesadaran dengan yang terlihat oleh panca indera.
5. Fenomenologi berakar pada pertanyaan-pertanyaan yang langsung berhubungan dengan makna dari fenomena yang diamati. Dengan demikian penelitian fenomenologi akan sangat dekat dengan fenomena yang diamati.

6. Integrasi dari subjek dan objek, persepsi penelitian akan sebanding dengan apa yang dilihat dan didengarnya. Pengalamannya akan suatutindakan akan membuat objek menjadi subjek, dan subjek menjadi objek.
7. Investigasi yang dilakukan dalam kerangka intersubjektif, realitas adalahsalah satu bagian dari proses secara keseluruhan.
8. Data yang diperoleh (melalui berpikir, instuisi, refleksi, dan penilaian) menjadi bukti-bukti utama dalam pengetahuan ilmiah.Pertanyaan-pertanyaan penelitian harus dirumuskan dengan sangat hati-hati. Setiap kata harus dipilih, dimana kata yang terpilih adalah kata yang paling utama, sehingga dapat menunjukkan makna yang utama pula. (Kuswarno,2013:37)

Dengan melihat karakteristik penilitian fenomenologi tersebut makatugas peneliti dalam penelitian ini untuk mengakses pemikiran sadar anggota Paguyuban Sundawani Wirabuana dengan secara lebih mendalam serta menafasirkan motif-motif, tindakan, pengalaman serta dunia kehidupan mereka dari sudut pandang mereka.

3.2 Informan Penelitian

Informan penelitian ini ditentukan melalui suatu teknik yang diharapkan dapat memenuhi kriteria responden yang dibutuhkan, yakni menggunakan *purposive sampling*, menurut Moleong (2007) *purposive sampling* adalah pemilihan sampel *purposive* atau bertujuan, kadang-kadang disebut juga

judgement sampling, merupakan pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Karena itu, menentukan subjek atau orang-orang terpilih harus sesuai dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel itu.

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan pada penelitian ini adalah:

1. Anggota aktif Paguyuban Sundawani Wirabuana
2. Masa bergabung dengan Paguyuban Sundawani Wirabuana
3. Usia anggota

Adapun kriteria utama yang ditetapkan dalam pemilihan informan pada penelitian ini adalah anggota aktif Paguyuban Sundawani Wirabuana.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Data informan tersebut dapat kita lihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1

Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Jabatan
1	Roni	33	Ketua
2	Ade Didin	27	Wakil Sekjen
3	Oman	30	Anggota
4	Endin	31	Sekjen
5	Wawan	20	Anggota
6	Opik	17	Anggota

Sumber: Peneliti, 2015

Informan terpilih adalah dari anggota aktif Paguyuban Sundawani Wirabuana DPD Kabupaten Ciamis dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Alasan dipilihnya informan tersebut karena informan tersebut mempunyai wawasan yang lebih mengenai objek penelitian dan informan tersebut dapat memberikan informasi apa yang penulisharapkan mengenaiperilaku komunikasi, sehingga akan memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penilitian fenomenologi menurut Creswell dalam buku fenomenologi karya Engkus K. yang menyarankans ebagai berikut:

Tabel 3.2

Proses Pengumpulan Data Pada Penelitian Fenomenologi

Yang diamati	Beberapa individu yang pernah mengalami suatufenomena
Akses data	Menemukan individu yang mengalami fenomena
Strategi Pengambilansampel/ informan	Menemukan informan yang benar-benar mengalamifenomena yang diamati

Bentuk data	Wawancara dengan informan
Proses perekaman data	Wawancara mendalam dalam jangka waktu lama
Isu lapangan	Menempatkan fenomena yang dialami olehinforman dalam tanda kurung
Penyimpanan data	Transkrip wawancara dan file dalam komputer

Sumber: Creswell dalam Engkus K. (2013:66)

3.3.1 Studi Pustaka

Studi kepustakaan dimaksud untuk memperoleh telaah teori-teorikomunikasi dan teori-teori pendukung yang dapat memberikan penjelasan mengenai pokok-pokok permasalahan yang di teliti, diantaranya:

1. Tinjauan Pustaka

   Tinjauan pustaka adalah mengumpulkan data melalui buku-buku literatur dan sumber data lainnya, dilengkapi dengan pendapat para ahliyang berhubungan dengan permasalahan dibahas untuk mendapatkandata teoritis yang akan dijadikan sebagai bahan pembanding dalam pembahasan masalah. Seluruh data yang telah diperoleh melalui cara ini merupakan data yang disajikan dengan cara mengutip danmengungkapkan kembali teori-teori yang ada yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan demi menunjang kesempurnaan darihasil penelitian.

2. *Internet Searching*

Isi internet adalah informasi, dapat dibayangkan sebagai suatu database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap. *Internet searching* merupakan suatu situs yang akan kita cari sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs yang peneliti butuhkan dalam penelitian.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke tempat objek penelitian, terdiri dari :

1. Observasi

Observasi, yaitu teknik dimana orang atau peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara seistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Alder menyebutkan dua prinsip pokok yang mencirikan teknik observasi dalam tradisi kualitatif.Pertama, observasi kualitatif tidak boleh mencampuri urusan subjek penelitian. Kedua, peneliti harus menjaga kealamiahan dari subjek penelitian. Dikatakan*"Qualitative observation is fudamentaly naturalistic inessence; it occurs in the natural context of occurrence,among theactors who would naturally be participing in the interaction, andfollows the natural system of everyday".* (Salim, 2001 : 14).

Peneliti menggunakan jenis observasi tak berstruktur yang tidak dibatasi oleh kerangkan tinjauan yang pasti, tetapi observasiyang dilakukan peneliti hanya dibatasi oleh tujuan observasi itu sendiri. Dengan

menggunakan teknik observasi partisipatif, disini peneliti ikut bagian dalam ke anggotaan Paguyuban Sundawani Wirabuana.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan suatu teknik pencarian data dengan terjun langsung dan bertanya langsung kepada informan penelitian dengan tujuan untuk memperkuat data dan memvalidasi data penelitaian yang dibuat oleh peneliti. Jenis wawancara yaitu wawancara berstruktur, wawancara tidak berstruktur, wawancara secara terang-terangan, wawancara dengan menempatkan informan sebgai jawaban.Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahandalam wawancara.

Untuk mendapatkan hasil wawancara yang optimal, sikap pewawancara juga sangat menentukan, hal ini untuk menghindari kekeliruan akibat sikap pewawancara yang kurang baik.Wawancara juga dimaksudkan untuk memverifikasi data, khususnya pengumpulan data. Wawancara akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikualifikasikan dan digolongkan.

3. Dokumentasi

Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni, dan karya pikir.Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan

wawancara.Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokuen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian. (Satori, 2009:148).

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa. pengujian. Peneliti menggunakan uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. (Sugiyono, 2010:270).

Adapun beberapa teknik pengujian data dilakukan penelti dengan menggunakan metode di bawah ini yang peneliti kutip dari Sugiyono (2005), ada beberapa tahap di dalam melakukan uji keabsahan data diantaranya :

1. Perpanjangan pengamatan

   Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Peningkatan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi,atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Moleong (2007) menambahkan untuk menguji keabsahan data yang didapatkan dari lapangan, seorang peneliti bisa melakukan diskusi dengan teman sejawat sebagaimana Moleong mengatakan, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007: 334)

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh.Teknik analisa data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.

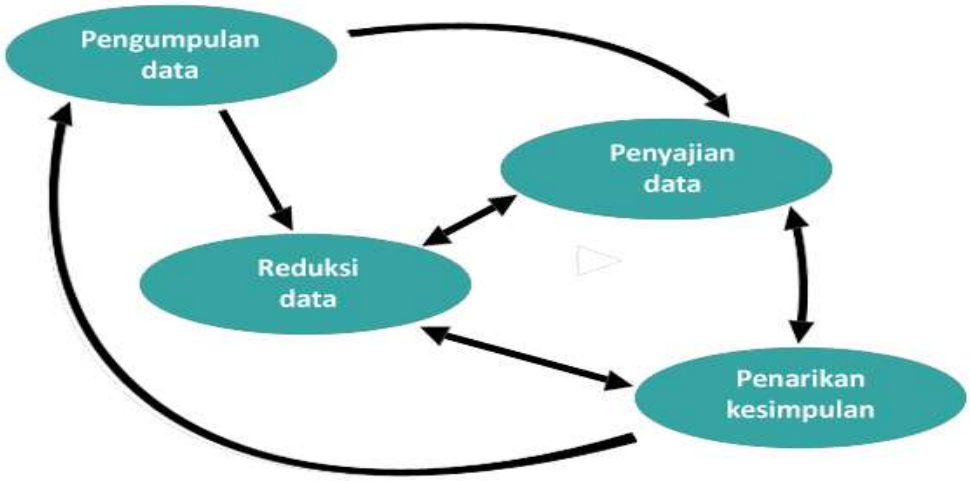
> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain". (Moleong, 2007:248)

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles *and* Huberman (1984) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Komponen-komponen Analisis Data Model Kualitatif



Sumber: Miles and Huberman dalam Sugiyono (2010:247)

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan. Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Reduksi Data atau Klasifikasi data, adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifasi jawaban informan penelitian, catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi

data setelah melakukann pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yangjelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan. Sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya.

3. Penyajian Data atau Analisis data, yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/tabulasi serta gambar kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data,maka akan memudahkan untuk memahami.
4. Proses akhir penarikan kesimpulan, yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana didalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian/ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian serta memberikan verifikasi teoritis temuan penelitian mengenai perilaku komunikasi anggota Paguyuban Sundawani Wirabuana.

Dari keempat tahap tersebut setiap bagian yang ada didalamnyasaling berkaitan satu sama lain. Sehingga saling berhubungan antara tahapyang satu dengan tahap yang lain. Analisis dilakukan secara kontinu daripertama sampai akhir penelitian untuk mengetahui perilaku anggota Paguyuban Sundawani.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian serta waktu berlangsungnya penelitian ini, sebagai berikut :

3.6.1. Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian ini Peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Ciamis, yang dilakukan di sekretarian Paguyuban Sundawani Wirabuanadan dalam beberapa kesempatan dilakukan di padepokan pencak silat Aumturat dan di rumah informan langsung.

3.6.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan Februari sampai bulan Agustus 2015. Berikut adalah tabel untuk melihat lebih jelas waktu penelitian :

Tabel 3.3

Waktu dan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab I																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Wawancara																												
8	Penulisan Bab IV																												
	Bimbingan																												
9	Penulisan Bab V																												
	Bimbingan																												
10	Penyusunan Kesuluruhan Draft																												
11	Sidang Skripsi																												

Sumber: Peneliti, 2015